

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia terutama dari aspek pendidikan. Era modern ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi karena disesuaikan dengan kebutuhan manusia, agar dapat mempermudah dan membantu dalam segala aktifitasnya, di antaranya yaitu banyaknya teknologi yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi dalam berbagai bidang dari pendidikan, kesehatan, bisnis, politik serta kebudayaan.

Pengaruh perkembangan di era modern ini, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam dunia pendidikan mulai mengalami mengalami pergeseran pola pembelajaran dari tahap muka yang konvensional ke arah pendidikan yang lebih terbuka dan bermedia serta perubahan dalam hal metode pembelajaran yang di dalamnya mengalami banyak perkembangan dan perubahan, baik metode pembelajaran secara personal, media pembelajaran ataupun proses pembelajaran. Dengan cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan yang akan datang lebih bersifat terbuka, beragam, multidisipliner, serta terkait pada produktifitas kerja dan kompetitif.

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam teknologi informasi yang di terapkan di dunia pendidikan, kebutuhan suatu konsep dan

mekanisme bahan belajar mengajar berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi tidak terelakan lagi. Dengan kehadirannya ilmu teknologi dan informasi atau ICT (*information and communication technologies*) begitu pesat memberikan tantangan dan ancaman tersendiri bagi sumber daya manusia di dunia pendidikan karena di era revolusi industri 4.0 membutuhkan dukungan tenaga kerja yang terampil pada infrastruktur digital.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi saat ini sangat pesat perkembangannya, sangat membantu proses kegiatan pembelajaran dan sebagai alat bantu proses kegiatan belajar mengajar. Dalam pemanfaatan perangkat teknologi yaitu dengan melakukan inovasi pembelajaran yang sesuai dan efektif. Dalam hal ini perlu dilakukan karena dalam kegiatan pembelajaran inilah transfer berbagai kompetensi berlangsung, sehingga akan meningkatkan pula prestasi belajar dari setiap peserta didik. Prestasi belajar peserta didik ditentukan oleh faktor bagaimana pendekatan, metode dan cara mengajar guru yang sesuai dalam menyampaikan materi pelajaran serta sarana atau alat bantu mengajar yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar (Hamalik, 2003).

Kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan salah satunya adalah adanya pembelajaran dalam jaringan (Daring) atau disebut dengan sistem *e-learning*. Pembelajaran dalam jaringan atau disebut dengan sistem *e-learning* merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara virtual dirumah, pembelajaran ini tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Interaksi antara guru dan siswa berlangsung kapanpun dan dimanapun. Dalam proses pembelajaran daring ini memberikan banyak sekali dampak, mulai dampak positif hingga dampak negatif. Untuk itu pendidik mempersiapkan

pembelajaran secara daring sebaik dan sekreatif mungkin dalam memberikan materi, agar materi yang disampaikan bisa diserap masuk dalam otak anak, terutama dikalangan Sekolah Dasar karena proses pembelajaran daring ini tidaklah mudah

Dalam proses pembelajaran daring bisa dengan berbagai macam aplikasi seperti *Zoom, Whatsapp, Google Classroom, E-Learning dan Microsoft Teams*. Pembelajaran daring sendiri bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer maupun *smartphone* yang saling terhubung antara siswa dan guru dan bisa di jadikan solusi pembelajaran dalam jaringan atau *e-learning* ketika terjadi bencana alam maupun wabah pandemi covid-19.

Pada saat ini dunia dikejutkan dengan adanya wabah pandemi Covid-19 (*Coronavirus Disease-19*) di berbagai negara terutama di Indonesia, telah mempengaruhi semua sistem kesehatan, ekonomi, sosial, politik dan terutama sektor pendidikan. Dampak adanya wabah pandemi covid-19 ini dalam sektor pendidikan telah diakui oleh Organisasi Pendidikan UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) (Wikipedia, 2020). Mencatat bahwa 290,5 juta pelajar diberbagai negara menjadi terganggu dalam kegiatan sekolah yang dapat mengancam di masa depan.

Mengutip pendapat direktur jenderal UNESCO Audrey Azoulay mengemukakan bahwa “setiap negara-negara bekerja sama untuk memastikan berkesinambungan pembelajaran semua, terutama anak-anak dan remaja yang kurang beruntung adalah mereka yang cenderung paling berdampak dengan adanya penutupan sekolah”. (Rahman, 2019, p. 3)

Dengan adanya wabah pandemi covid-19, sektor pendidikan di berbagai negara terutama di Indonesia banyak aktifitas kegiatan di sekolah yang harus terhenti dan kegiatan belajar mengajar yang harus dihentikan dengan pembelajaran daring. Dalam hal

ini kebijakan pemerintah Indonesia, menerapkan seluruh kegiatan di sektor pendidikan di liburkan. Kebijakan ini diterapkan untuk memutuskan matarantai penyebaran virus covid-19. Dengan itu seluruh kegiatan khususnya pada sektor pendidikan tidak melakukan kegiatan seperti biasa agar dapat di minimalisir penyebaran virus covid-19 (Purwanto, 2020, p. 1)

Karena imbas dari munculnya wabah virus ini di bidang pendidikan, pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus covid-19, dalam surat tersebut di terangkan bahwa proses kegiatan belajar dilaksanakan dirumah menerapkan pembelajaran daring dan menganjurkan untuk menutup kegiatan pembelajaran disekolah, agar dapat memutuskan rantai penyebaran virus ini.

Ditengah pandemi covid-19 pembelajaran dalam jaringan (Daring) tetap dilaksanakan agar proses pembelajaran masih berjalan lancar walaupun hanya dilaksanakan secara dalam jaringan, walaupun pembelajaran dilaksanakan secara dalam jaringan, proses pembelajaran harus tetap berjalan secara efektif, dalam hal tersebut efektif dalam hal ketepatan pendidik dalam penyusunan program pengajaran, komunikasi pendidik dengan peserta didik, sikap pendidik dalam mengatur kondisi peserta didik dalam pembelajaran, ketepatan pendidik dalam memilih sumber dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dalam jaring, juga ketepatan pendidik pada saat melakukan evaluasi.

Dikutip dalam buku Sudijono dalam Khusnul, evaluasi secara harfiah berasal dari *Evaluation*; dalam bahasa Arab: al-Taqdir; dalam bahasa Indonesia berarti; Penilaian. Akar katanya adalah *Value*; dalam bahasa Arab: al-Qimah; dalam bahasa Indonesia berarti; nilai. Adapun dari segi istilah, sebagaimana dikemukakan oleh Edwind Wandt dan Gerald W.Brown dalam Sudijono: *evaluation refer to the act or process to determining the value of something*. Menurut definisi ini, maka istilah evaluasi itu menunjuk kepada atau mengandung pengertian: suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. (Chotimah, 2018).

Dalam hal ini evaluasi selayaknya dilakukan secara terus menerus menyeluruh agar efisien dan efektif guna diharapkan pendidik memperoleh gambaran utuh tentang kemajuan proses dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Evaluasi akan memberikan control kualitas dengan cara menentukan adanya ketimpangan antara apa yang terjadi (*what happened*) dengan apa yang seharusnya terjadi (*what should have happened*) (Anwar, 2021, p. 2)

Berdasarkan hasil penelitian kedua sekolah dasar tersebut bahwa belum siap untuk melaksanakan pembelajaran dalam jaringan dikarenakan banyak adanya beberapa evaluasi yang telah ditemukan seperti sebagian wali murid tidak bisa mengajar karena tidak semua wali murid memiliki pengetahuan dasar mengajar, maka selama itu proses dalam jaringan memiliki timbul masalah seperti emosional orang tua sangat berpengaruh terhadap psikologis anak. Wali murid tidak memiliki waktu ruang dalam mendampingi anak kegiatan belajar mengajar dirumah. Tidak semua peserta didik memiliki prasarana dan sarana yang memadai, seperti *handphone* dan kouta internet.

Dari permasalahan diatas, maka penelitian kali ini peneliti tertarik ingin melakukan sebuah penelitian berupa “Evaluasi Sumatif Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD IT Insan Utama dan SD Negeri Ngebel”. Untuk mengetahui sejauh mana evaluasi sumatif, faktor pendukung dan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi covid-19 di SD IT Insan Utama dan SD Negeri Ngebel.

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi dan inovasi di bidang teknologi dalam mengembangkan pembelajaran dalam jaringan kepada pendidik dan peserta didik maupun siapa saja yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan program pembelajaran daring agar dapat mempersiapkan diri dalam rangka menyongsong terselenggaranya program pembelajaran daring.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana evaluasi sumatif pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada masa pandemi covid-19 di SD IT Insan Utama dan SD Negeri Ngebel?
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam mempengaruhi efektifitas dan efisiensi evaluasi sumatif pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada masa pandemi covid-19 di SD IT Insan Utama dan SD Negeri Ngebel?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui evaluasi sumatif pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada masa pandemi covid-19 di SD IT Insan Utama dan SD Negeri Ngebel
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam mempengaruhi efektifitas dan efisiensi evaluasi sumatif pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada masa pandemi covid-19 di SD IT Insan Utama dan SD Negeri Ngebel

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan pengetahuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD IT Insan Utama dan SD Negeri Ngebel dan lembaga pendidikan dasar lainnya agar senantiasa meningkatkan kualitas program pembelajaran di bidang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan mampu menjadi pengetahuan baru bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan, diantaranya:

- a. Menambah wawasan bagi mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan agama islam dan budi pekerti pada masa pandemi covid-19
- b. Menambah pengalaman bagi peneliti terkait pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan agama islam dan budi pekerti pada masa pandemi covid-19

- c. Memberikan gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan agama islam dan budi pekerti pada masa pandemi covid-19
- d. Menambah khasanah keilmuan dan kepustakaan bagi universitas muhammadiyah yogyakarta.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan susunan alur penulisan skripsi yang disertai antara hubungan satu bab dengan bab yang lain. Sistematika pembahasan ini akan disusun secara sistematis sesuai dengan kaidah/ ketentuan yang sudah ditentukan oleh pihak universitas yang kemudian menjadi lima bab dan akan memudahkan dalam menemukan tahapan dalam penulisan skripsi. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. BAB II Tinjauan pustaka dan kerangka teori, memuat tentang tinjauan pustaka yang merupakan uraian deskriptik mengenai hasil penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka teori yaitu berisi tentang konsep-konsep dan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. BAB III Metode penelitian memuat secara rinci terkait metode penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi/alasan; jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data serta analisis data yang digunakan.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, berisi mengenai pembahasan evaluasi sumatif pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD IT Insan Utama dan SD Negeri Ngebel. hasil dari pengumpulan data dianalisis dan dievaluasi sehingga menghasilkan sebuah gambaran nyata bagaimana evaluasi sumatif pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. BAB V Penutup berisi kesimpulan,

saran atau rekomendasi, dan kata penutup. Menyajikan secara ringkas seluruh temuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.